

## ABSTRAK

DANI RAMDANI MUBAROK. 2021. **Proses Kognitif Mencipta Peserta Didik ditinjau dari Gaya Belajar Menurut Teori Honey Mumford**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kognitif mencipta peserta didik ditinjau dari gaya belajar menurut Teori Honey Mumford. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksplorasi. Teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket, memberikan soal tes proses kognitif mencipta dan melakukan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama dan instrumen tambahan yaitu angket *Learning Style Questionnaire* (LSQ) dan soal tes proses kognitif mencipta. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMPT Dazruzzahra tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik yang mewakili gaya belajar menurut teori Honey Mumford dengan pertimbangan peserta didik yang mengerjakan seluruh proses pada soal tes proses kognitif mencipta pada materi bangun ruang sisi datar. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan tipe gaya belajar aktivis (S-7A) dapat memenuhi ketiga proses kognitif mencipta. Selama proses pengerjaan S-7A selalu antusias dan mampu mengungkapkan pemikirannya secara terbuka, tetapi S-7A terkadang tidak melakukan persiapan dengan matang sehingga tidak memperhatikan resiko terhadap apa yang dituliskannya. Peserta didik dengan tipe gaya belajar reflektor (S-18R) dapat memenuhi ketiga proses kognitif mencipta, namun ketika mencoba membuat aquarium dengan ukuran yang berbeda terdapat kesalahan dalam proses perhitungan, karena S-18R merasa terburu-buru. Dalam proses pengerjaan S-18R membutuhkan waktu yang lama, karena mengumpulkan data terlebih dahulu sebagai pertimbangan utama dalam membuat keputusan. Peserta didik dengan tipe gaya belajar pragmatis (S-8P) dapat memenuhi ketiga proses kognitif mencipta namun jawaban yang didapatkan salah serta tidak menyelesaikan soal sampai selesai karena tidak memahami konsep sehingga tidak memahami teori. Selama proses pengerjaan S-8P menggunakan cara yang menurutnya lebih praktis. Peserta didik dengan gaya belajar teoritis (S-17T) dapat memenuhi ketiga proses kognitif mencipta. Selama proses pengerjaan S-17T melakukan analisis terlebih dahulu serta melakukan pengerjaan berdasarkan teori yang telah dipelajarinya.

Kata kunci: Proses Kognitif Mencipta, Gaya Belajar